

Nama : Kelda Nuriya Parsa
NPM : 2515061044
Kelas : PSTI - D
Program studi : Teknik Informatika
Fakultas : Teknik

• Pertemuan 1 : konsep fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif manusia.

Resume

1. Makna fitra manusia

- Berasal dari kata fatara yang berarti menciptakan dari awal atau memulai sesuatu tanpa contoh sebelumnya. Fitrah adalah potensi bawaan yang Allah tanamkan dalam diri manusia untuk mengenal kebenaran, mencintai kebaikan, dan cenderung kepada tauhid.
- Landasan dalil : berdasarkan Qs. Ar-Rum:30, manusia diciptakan dengan fitrah yang tetap dan tidak berubah.
- Unsur fitrah : meliputi fitrah tauhid, moral, spiritual, dan akal.

2. Proses penciptaan manusia

Islam menjelaskan penciptaan manusia melalui dua dimensi :

- Asal fisik, berasal dari salalahin mir thini atau saripati tanah. Hal ini mengandung pesan moral agar manusia tidak sombong karena berasal dari unsur bumi yang rendah.
- Tahapan biologis (Qs. Al-Mu'minun : 13-14):
 - Nutfah : tetesan mani yang disimpan dalam rahim
 - Alaqah : sesuatu yang melekat.
 - Mudghah : segumpal daging.
 - Idzam & lahm : Pembentukan tulang kelulang yang kemudian dibalut daging.
- Peniupan Ruh (spiritual) :
Terjadi pada usia kehamilan sekitar 120 hari. Ruh memberikan dimensi spiritual, kesadaran, kehendak, serta perangkat kognitif (pendengaran, penglihatan, dan hati).

3. Keturkutan fitrah dan penciptaan

Proses fisik hanyalah usudah bagi fitrah yang telah dipersiapkan sejak dalam rahim.

Tujuannya, integrasi antara raga dan jiwa ini bertujuan agar manusia dapat menjalankan fungsinya sebagai hamba yang beribadah (Qs. Adz-Dzariyat : 56) dan menitiul amanah sebagai khalifah di muka bumi.

• Pertemuan 2 : Konsep agama dan agama Islam

Resume

1. Definisi dan unsur agama

- Secara etimologi kata agama berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti 'datang'. dalam bahasa arab disebut 'Din' yang mengandung makna kepatuhan, ketundukan dan peratutan.
- Unsur utama agama terdiri dari empat pilar, yaitu kepercayaan terhadap Tuhan, kitab suci, ibadah, dan etika.
- Fungsinya adalah sebagai pedoman hidup menyeluruh yang memberikan arahan praktis dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

2. Konsep agama Islam

- Pengertian : Islam berasal dari kata salima yang berarti selamat, damai, dan berserah diri. Islam adalah agama yang bersumber dari wahyu Allah (Al-Quran) dan Sunnah Nabi Muhammad Saw.
- Struktur dasar : Islam, iman, ihsan.

3. Hakikat Islam

Islam merupakan din al-fitrâh (agama yang sesuai dengan jati diri manusia) dan bersifat universal. fungsinya adalah menciptakan kedamaian dan kesejahteraan bagi individu maupun masyarakat.

• Dalil

1. Q.s. Al-Maidah : 3 "Pada hari ini telah aku sempurnakan agama untukmu, dan telah aku cukupkan nikmat-ku bagimu, dan telah aku ridhoi Islam sebagai agamamu"
2. Q.s. Ali 'Imran : 19 " Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam"

• Pertemuan 3 : Al-Quran, As-sunnah / Al-hadis, dan Istihad

Resume

1. Al-Quran (Sumber hukum tertinggi)

- Definisi : Al-Quran adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril secara berangsur-angsur selama kurang lebih 23 tahun. Menempati kedudukan paling tinggi sebagai sumber hukum Islam, dimana semua aturan tidak boleh bertentangan dengannya.
- fungsi : sebagai pedoman hidup, pemberda yang benar dan salah, serta sumber nilai moral dan akhlak untuk berbagai aspek kehidupan seperti akidah, ibadah, dan muamalah.

2. AS-Sunnah / al-Hadis (Sumber hukum kedua)

- Definisi : AS-Sunnah mencakup segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan / persetujuan dari nabi Muhammad Saw.
- Fungsi : Untuk menjelaskan ayat-ayat Al-Quran yang masih bersifat umum atau global, seperti tata cara salat dan puasa.
Berperan untuk memperkuat hukum yang sudah ada di dalam Al-Quran, sekaligus menetapkan hukum-hukum baru yang tidak disebutkan secara eksplisit di dalam al-Quran.

3. Ijtihad (solusi untuk masalah kontemporer)

- Ijtihad adalah usaha maksimal dari para ulama untuk menetapkan hukum syariat pada permasalahan baru yang tidak dijelaskan secara rinci dan tegas di dalam alquran maupun as-sunnah.
- Fungsi : Untuk menjaga agar hukum Islam tetap relevan dan mampu beradaptasi menjawab tantangan zaman.
- Metode : Ijtihad menggunakan metode-metode khusus dalam ilmu ushul fiqh, seperti ijma (keepakatan ulama), qiyas (analogi), istihsan, dan maslahat mursalah.
- Urgensi
 1. Memiliki pegangan yang tidak meragukan
 2. AS-Sunnah penting sebagai contoh konkret bagaimana nilai Al-Quran ditetapkan.

• Dalil

1. a.s. Al-Baqarah : 2 " kitab (al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya : petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa."
2. a.s. Al-Ahzab : 21 " Sungguh, pada diri rasulullah terdapat suri teladan yang baik bagimu."

• Perbuatan 4 : Akidah, Syariah, dan akhlak

Kerume

1. Akidah :

- Definisi : Secara bahasa berarti ikatan atau simpul. Secara istilah, akidah adalah keyakinan hati yang teguh dan pasti ke pada Allah swt, malaikat, kitab-kitab, Rasul, hari akhir, dan Qada-Qadar tanpa ada keraguan sedikitpun.

2. Syariah :

- Definisi : Jalan menuju sumber air. Secara istilah, syariah adalah aturan atau hukum yang ditetapkan Allah untuk mengatur hubungan manusia dengan Allah.

3. konsep / Akhlak

- Definisi : Perangai atau fahrit yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan perbuatan dengan mudah tanpa perlu pemikiran yang mendalam.

4. Keterkaitan kehiannya :

kehiannya merupakan kesatuan yang utuh

- Akidah adalah pondasinya
- Syariah adalah dinding dan tiangnya
- Akhlak adalah atap dan interior yang memperindah bangunan tersebut.

• Urgensi

1. mencegah kepalsuan iman
2. membentuk pribadi yang utuh
3. Menghadapi tantangan yang modern.

• Dalil

1. HR. Ahmad " seringguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."
2. HR. Tirmidzi " orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya."